

**APLIKASI PENGELOLAAN DATA HARGA
PASAR TRADISIONAL KABUPATEN TASIKMALAYA
BERBASIS WEB**

Suciarani

6701160085

suciarani@students.telkomuniversity.ac.id

Fitri Susanti, S.T., M.T.

fitri.susanti@tass.telkomuniversity.ac.id

Robbi Hendriyanto, S.T., M.T.

robbi@tass.telkomuniversity.ac.id

D3 Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No.01, Bandung 40257 Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan sarana informasi yang terus meningkat serta kebutuhan akan sarana informasi yang harus cepat dan tepat waktu akan mempengaruhi laju perkembangan kebutuhan sosial, seperti yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya. Proses pengelolaan harga pasar Kabupaten Tasikmalaya saat ini masih dilakukan secara manual, seperti kepala pasar tidak bisa mengirimkan data harga masih konvensional, sehingga terhambatnya proses pendataan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Kelemahan yang lain adalah penyajian informasi harga pasar kurang terpenuhi sehingga masyarakat kurang mengetahui perbandingan harga pasar. Maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem pengelolaan data harga pasar Kabupaten Tasikmalaya berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) dan basis data MySQL. Aplikasi tersebut mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam pengelolaan data harga pasar di Kabupaten Tasikmalaya.

Kata Kunci: harga pasar, pengelolaan, website

ABSTRACT

The development of information advice that continues to increase and the need for information advice must be fast and timely will affect the pace of social needs, as faced by the Tasikmalaya District Government. The current market price management process in Tasikmalaya District is still carried out manually, such as the head of the market being unable to send conventional price data, thus hampering the data collection process by the Department of Industry and Trade. Another weakness is the presentation of market price information is not met so that people do not know the comparison of market prices. So the purpose of this research is to build a web-based market price data management system in Tasikmalaya District using the PHP programming language (PHP Hypertext Preprocessor) and MySQL database. The application is able to solve the problems encountered in managing market price data in Tasikmalaya District.

Keywords: market price, management, website

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Tasikmalaya adalah sebuah Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Tasikmalaya dinilai sebagai Kabupaten paling besar dan berperan penting di wilayah Priangan Timur. Mayoritas penduduk di Kabupaten Tasikmalaya adalah petani, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah di Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah hijau yaitu pertanian dan perhutanan. Saat menjual hasil pertanian ke pasar tradisional, petani membutuhkan informasi perihal harga pasar.

Terdapat lima pasar di Kabupaten Tasikmalaya, yaitu Pasar Singaparna, Pasar Manonjaya, Pasar Taraju, Pasar Ciawi dan Pasar Cikatomas. Terdapat banyak jenis bahan pokok yang ada di Pasar Tradisional. Harga yang terdapat pada Pasar Tradisional tidak selalu tetap, para pelaku usaha sering kali menaikkan harga bahan pokok sehingga masyarakat kurang mengetahui perubahan harga bahan pokok yang ada di Pasar. Informasi harga pasar saat ini juga dibutuhkan oleh petani untuk membandingkan nilai jual hasil pertanian.

Setiap pasar di Kabupaten Tasikmalaya memiliki kepala pasar disetiap pasarnya. Salah satu tugas kepala pasar adalah mengelola data harga pasar dan mengirimkan data harga pasar kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya setiap minggunya. Saat ini data harga pasar masih dicatat di kertas oleh kepala pasar sehingga pelaporan data harga pasar menjadi terhambat karena pengolahan data harga membutuhkan waktu yang lama. Akibatnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya menerima laporan data harga pasar membutuhkan waktu yang lama untuk memproses data yang ada di catatan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016, salah satu tugas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tasikmalaya adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan informasi

harga pasar. Maka dilakukan wawancara kepada Dinas Komunikasi dan Informatika dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, kemudian didapatkan permasalahan mengenai informasi harga pasar sebagai berikut:

1. Data pasar masih dikirimkan konvensional oleh kepala pasar ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan, sehingga memerlukan waktu yang lama.
2. Data pasar diketik ulang oleh Dinas Perindustrian dan perdagangan untuk keperluan laporan dan penayangan di videotron.
3. Masyarakat tidak mengetahui perubahan dan kenaikan harga pasar karena sering kali pedagang memainkan harga pasar.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diusulkan untuk dibangun Aplikasi Pengelolaan Data Harga Pasar Tradisional Kabupaten Tasikmalaya berbasis web. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu kepala pasar dalam menyampaikan data harga pasar kepada petugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya. Aplikasi ini juga dapat membantu petugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dalam memberikan laporan harga pasar Kabupaten Tasikmalaya kepada Pusat Pemerintah, menginformasikan harga pasar kepada masyarakat, memunculkan perbandingan harga disetiap pasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memberikan alternatif berupa alat pengelolaan data harga pasar kepada kepala pasar tradisional Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan pengelolaan data harga pasar?
- b. Bagaimana memberikan alternatif berupa alat validasi data harga pasar kepada Dinas Perindustrian Kabupaten Tasikmalaya

dalam melakukan validasi data harga pasar?

- c. Bagaimana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya memberikan sarana informasi kepada masyarakat dalam mengetahui perubahan dan perbandingan harga pasar?

1.3 Tujuan

Tujuan Proyek II ini adalah membangun Aplikasi Pengelolaan Data Harga Pasar Tradisional Kabupaten Tasikmalaya Berbasis Web yang dapat:

- a. Kepala pasar tradisional Kabupaten Tasikmalaya dapat mengelola data harga pasar.
- b. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dapat memvalidasi data harga pasar.
- c. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dapat menampilkan informasi perubahan dan perbandingan harga pasar kepada masyarakat.

1.4 Batasan Masalah

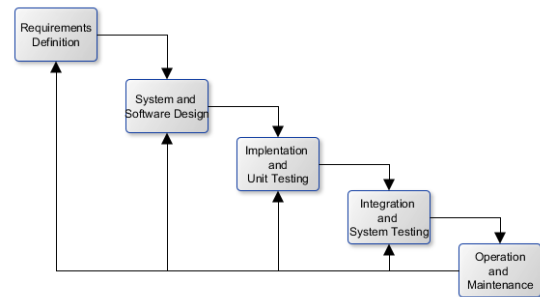
Terdapat beberapa batasan masalah pada aplikasi yang dibuat, yaitu:

- a. Harga pasar yang dikelola hanya harga bahan pokok yang ada di pasar tradisional Kabupaten tasikmalaya.
- b. Aplikasi ini tidak memiliki fitur laporan data harga pasar untuk dikirimkan ke pusat.

1.5 Metode Pengerjaan

Waterfall atau air terjun adalah salah satu model yang digunakan untuk membangun perangkat lunak maupun pengembangan perangkat lunak. Model ini berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak mulai tingkat

kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan.



Gambar 1-1
Model Pengerjaan Waterfall

Langkah – langkah yang dilakukan pada model waterfall diantaranya:

- a. Requirements Definition (Definisi Kebutuhan)

Mengumpulkan keperluan sistem yang diperlukan secara lengkap yang kemudian dianalisa untuk membuat program yang akan dibangun. Terdapat beberapa tahap dalam melakukan requirements definition:

 - a) Wawancara / interview dengan calon pengguna aplikasi atau sistem (dapat direkam dan dijadikan resume). Wawancara pada kasus ini dilakukan di pihak Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya untuk mendapatkan informasi ataupun data mengenai kondisi saat ini yang sedang terjadi.
 - b) Melakukan observasi lapangan untuk melihat langsung atau merasakan proses yang sedang berjalan / existing.
 - c) Mengumpulkan dokumen terkait dengan proses dimana aplikasi atau sistem akan dibuat, dan dokumen tersebut akan dianalisis.
 - d) Melakukan survey dengan menyebarkan kuisisioner ke beberapa user yang akan menggunakan aplikasi ini. Kuisisioner yang akan disebar adalah kuisisioner untuk pihak terkait dan masyarakat.
- b. System & Software Design (Rancangan)

Merancang sistem yang akan dibangun dan membangun rancangan desain

berdasarkan definisi kebutuhan yang sudah didapat dari hasil wawancara pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, hasil kuesioner masyarakat dan pihak terkait. Terdapat beberapa rancangan yang harus dibuat, yaitu:

- a) *Use Case Diagram*
 - b) *Class Diagram*
 - c) *Entity Relationship Diagram (ERD)*
 - d) *Interface Design (Moqups, Desain IDAP)*
- c. *Implementation & Unit Testing*
 Pada tahap ini setelah desain selesai maka akan dibuat program atau kode berdasarkan desain atau rancangan yang telah dibuat. Program yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan pihak – pihak terkait, yaitu dinas kesehatan, rumah sakit, dan masyarakat. Terdapat beberapa implementasi yang harus dilakukan:
- a) Kode (PHP, HTML, CSS)
 - b) Basis Data (MySQL)
- d. *Integration & System Testing*
 Setelah program selesai dibuat maka dilakukan pengujian perangkat lunak oleh tester dan user sehingga user dapat mengetahui cara penggunaan dari sistem atau aplikasi yang telah dibuat. User dalam kasus ini adalah Kepala pasar, petugas dinas, dan masyarakat. Terdapat beberapa cara pengujian yang harus dilakukan, yaitu:
- a) System Test Report (Black box system)
 - b) User Acceptance Test Report (UAT)
- e. *Operation & Maintenance*
 Pada tahap terakhir ini yaitu *Operation & Maintenance* tidak dilakukan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah sebuah tempat yang didalamnya terdapat penjual dan pembeli dan adanya transaksi secara langsung antara penjual dan pembeli kemudian terjadi proses tawar menawar. Barang dan jasa yang diperdagangkan dalam pasar tradisional biasanya berupa kebutuhan sehari-hari yang berasal dari hasil kekayaan alam dan tenaga

fisik manusia seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, kue, barang elektronik, jasa, dan lain-lain. Konsumen dan produsen dalam pasar tradisional merupakan masyarakat itu sendiri. Pasar tradisional biasanya terdiri dari bangunan kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Harga yang terbentuk di pasar tradisional tidak berbeda jauh antar satu produsen dengan produsen lainnya [2].

Pemerintah berfungsi sebagai pengontrol kegiatan pasar tanpa terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi yang terjadi atau hanya terlibat melalui lembaganya yang juga dikelola oleh masyarakat seperti BUMN dan lain sebagainya. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern yang dimaksud dengan pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Miliki Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar [3].

2.2 Bahan Pokok

Sembilan Bahan Pokok (Sembako) adalah sembilan jenis yang terdiri dari berbagai bahan-bahan makanan sebagai kebutuhan pokok masyarakat. Sembilan bahan pokok tersebut diantaranya adalah Bahan pokok sangat penting untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, semakin tinggi jumlah masyarakat maka akan semakin tinggi kebutuhan bahan pokok. Bahan Pokok mudah di dapatkan di swalayan, *mall*, pasar tradisional sampai di

warung-warung kecil. Menurut keputusan Menteri Industri dan Perdagangan No 115/MPP/KEP/2/1998 tentang jenis barang kebutuhan pokok masyarakat diantaranya adalah beras, gula pasir, minyak goreng dan mentega, daging sapi dan ayam, telur ayam, susu, jagung, minyak tanah, garam beryodium [4].

2.3 Harga Pasar

Harga pasar adalah batasan tinggi dan rendahnya harga yang terjadi atas kesepakatan penjual dan pembeli. Harga pasar disepakati sesuai penetapan harga acuan yang dikeluarkan Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan yaitu Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 58 tahun 2018 tentang penetapan harga acuan pembelian di petani dan harga acuan penjualan di konsumen [5]. Berikut adalah penetapan batasan tinggi dan rendahnya harga pasar:

1. Penentuan harga maksimum

Penetapan harga maksimum merupakan batas tertinggi harga penjualan yang harus dipatuhi oleh produsen. Kebijakan penetapan harga maksimum ini bertujuan untuk melindungi konsumen, agar konsumen dapat menikmati harga yang tidak terlalu tinggi. Jika harga suatu barang dianggap terlalu tinggi sehingga tidak dapat dijangkau lagi oleh masyarakat, maka pemerintah dapat menetapkan harga maksimum atau biasa disebut Harga Eceran Tertinggi (HET) atau ceiling price. Maksud HET adalah bahwa suatu barang tidak boleh dijual dengan harga lebih tinggi daripada yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jika HET ditetapkan sama dengan atau lebih tinggi daripada harga keseimbangan sebagaimana ditentukan oleh supply dan demand di pasaran, maka penetapan harga ini tidak banyak pengaruhnya, dan hanya sekadar untuk mencegah para penjual menaikkan harga lebih daripada batas yang ditetapkan itu. Tetapi bila HET itu lebih rendah

daripada harga keseimbangan, akan timbul berbagai persoalan.

2. Penentuan harga minimum

Harga dasar merupakan tingkat harga minimum yang diberlakukan pemerintah. Penetapan harga dasar ini bertujuan untuk melindungi produsen, karena dirasakan harga pasar produk yang dihasilkan dianggap terlalu rendah sehingga pendapatan para produsen terancam. Untuk melindungi para produsen maka pemerintah dapat campur tangan dengan menetapkan harga minimum atau Harga Eceran Terendah. Harga minimum ini lebih tinggi daripada harga keseimbangan yang berlaku di pasar dan disebut Harga Dasar (Floor Price).

Penentuan harga minimum ini diterapkan supaya para petani tidak khawatir dengan harga rendah saat para petani panen berbarengan. Penentuan harga pasar maksimum tujuannya untuk menjaga stabilitas harga yang dijual dipasar tradisional maupun pedagang kecil.

2.4 Web Server

Web server adalah computer yang digunakan untuk menyimpan dokumen web. Komputer ini akan melayani permintaan dokumen web dari kliennya. Web browser seperti Explorer atau Navigator berkomunikasi melalui jaringan (termasuk jaringan Internet) dengan web server, menggunakan HTTP. Browser akan mengirimkan request kepada server untuk meminta dokumen tertentu atau layanan lain yang disediakan oleh server. Server memberikan dokumen atau layanan jika tersedia dengan menggunakan protokol HTTP [6].

2.5 Blackbox Testing

Black Box Testing atau Pengujian Kotak Hitam atau juga disebut *Behavioral Testing*, berfokus pada persyaratan fungsional dari perangkat lunak. Artinya, teknik *Black Box Testing* memungkinkan untuk mendapatkan set

kondisi masukan yang sepenuhnya akan melaksanakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program [7].

Black Box Testing mencoba untuk menemukan kesalahan dalam kategori berikut.

- a. Fungsi tidak benar atau hilang.
- b. Kesalahan interface atau antarmuka.
- c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
- d. Kesalahan kinerja atau perilaku.
- e. Kesalahan inialisasi dan terminasi.

2.6 User Acceptance Test (UAT)

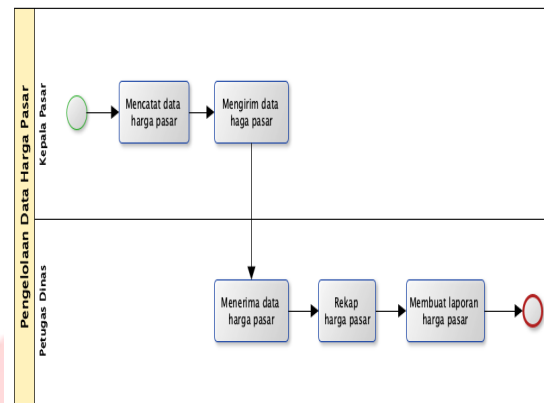
User Acceptance Test merupakan pengujian yang dilakukan oleh end-user dimana user tersebut adalah staff/karyawan perusahaan yang langsung berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan/fungsinya. Setelah dilakukan system testing, acceptance testing menyatakan bahwa sistem software memenuhi persyaratan. Acceptance testing merupakan pengujian yang dilakukan oleh pengguna yang menggunakan teknik pengujian black box untuk menguji sistem terhadap spesifikasinya. Pengguna akhir bertanggung jawab untuk memastikan semua fungsionalitas yang relevan telah diuji [7].

3. ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis dan perancangan sistem yang akan digunakan untuk menyelesaikan “Aplikasi Pengelolaan Data Harga Pasar Tradisional Kabupaten Tasikmalaya Berbasis Web”. Terdapat beberapa analisis yang akan dilakukan untuk menyelesaikan aplikasi ini, berikut adalah analisis yang akan dilakukan.

3.1.1 Gambaran Sistem Saat Ini (atau Produk)

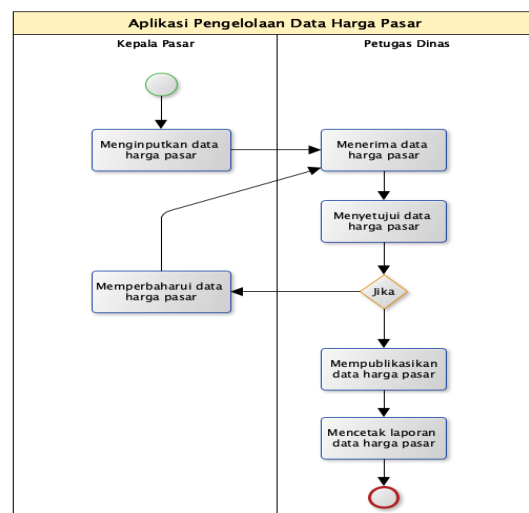


Gambar 3-1
Proses Saat Ini

Proses yang dilakukan pada sistem yang berjalan pada saat ini adalah:

- a. Kepala pasar mencatat data harga pasar yang ada di masing-masing pasar.
- b. Kepala pasar mengirimkan data harga pasar ke dinas peindustrian dan perdagangan.
- c. Petugas dinas menginput kembali data harga pasar untuk informasi kepada masyarakat dan rekap.
- d. Petugas dinas membuat laporan data harga pasar untuk dikirim ke pusat.

3.1.2 Gambaran Sistem Usulan



Gambar 3-2
Proses Usulan Pengelolaan Data Harga Pasar

Pada proses usulan pengelolaan data harga pasar ialah:

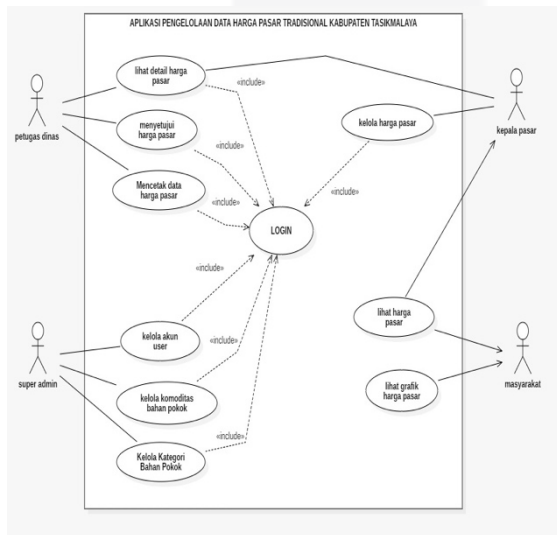
- a. Kepala pasar menginputkan data harga pasar.
- b. Petugas menerima dan menyetujui data harga pasar yang telah dikirimkan oleh kepala pasar.
- c. Kepala pasar memperbaharui data harga pasar apabila data yang diberikan kurang sesuai.
- d. Petugas meminformasikan data harga pasar kepada masyarakat.
- e. Petugas dinas mencetak laporan data harga pasar.

3.2 Perancangan

Terdapat beberapa perancangan yang akan dibuat untuk menyelesaikan aplikasi ini, berikut adalah perancangan yang akan dilakukan.

3.2.1 Use Case Diagram

Berikut adalah use case diagram dari aplikasi pengelolaan data harga pasar tradisional Kabupaten Tasikmalaya.

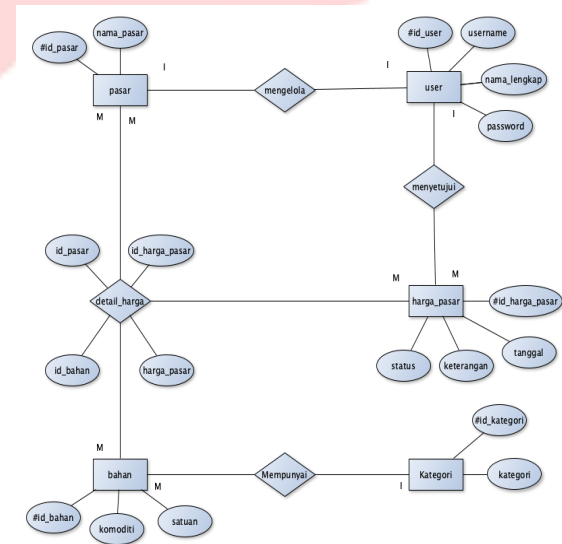


Gambar 3-3 Use Case Diagram

Terdapat 3 aktor dalam aplikasi, yaitu superadmin, kepala pasar, petugas dinas dan masyarakat. superadmin dapat melakukan kelola akun pasar, akun petugas dinas, komoditi, dan kategori komoditi yang terdiri dari tambah data, update data, dan hapus data, sebelum melakukan kelola akun dan

bahan pokok superadmin harus melakukan Login. Petugas dinas dapat melihat, menyetujui dan mencetak data harga pasar, yang terdiri dari update harga pasar dan cetak. Sebelum melakukan kelola harga pasar petugas dinas harus melakukan Login. Kepala pasar dapat melakukan kelola data harga pasar, sebelum melakukan kelola data harga pasar kepala pasar harus melakukan login. Pada aktivitas melihat tabel harga pasar dan grafik, semua aktor tidak perlu melakukan Login.

3.2.2 Entity Relationship Diagram



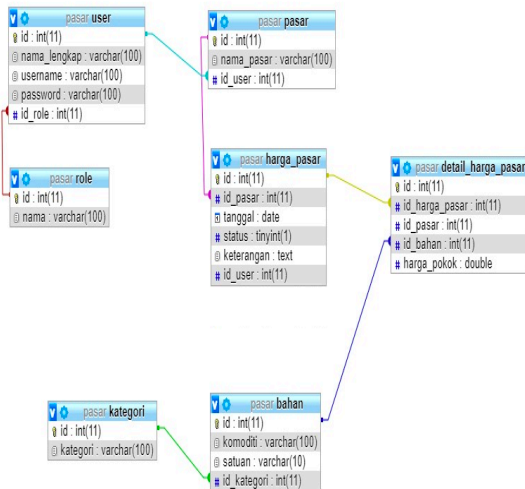
Gambar 3-4 Entity Relationship Diagram

Pada Aplikasi Berbasis Web Informasi Ketersediaan Tempat Tidur Rawat Inap terdapat 5 entitas yang masing-masing memiliki beberapa atribut. Berikut adalah entitas dan atributnya:

1. User, memiliki atribut id sebagai *primary key*, nama lengkap, *username*, dan *password*.
2. Pasar, memiliki atribut id sebagai *primary key* dan nama.
3. Harga pasar, memiliki atribut id sebagai *primary key*, status, keterangan, tanggal.
4. Detail harga pasar, memiliki atribut id sebagai *foreign key* dan harga pasar.
5. Bahan, memiliki atribut id sebagai *primary key*, komoditi dan satuan.

6. Kategori, memiliki atribut id sebagai primary key dan kategori.

3.2.3 Skema Relasi



Gambar 3-5 Relasi Antar Tabel

Pada skema relasi terdapat 5 tabel yang dibuat, yaitu:

1. User, digunakan untuk menampung data akun superadimin, kepala pasar, dan petugas..
2. Pasar, digunakan untuk menampung data akun pasar.
3. Harga pasar, digunakan untuk menampung data harga pasar.
4. Detail harga pasar, digunakan untuk menampung detail data harga pasar.
5. Bahan, digunakan untuk menampung data bahan pokok.
6. Kategori, digunakan untuk menampung data kategori dari bahan pokok.

3.3 Perancangan Antar Muka

Pada perancangan antar muka berisi mockup antarmuka dari fungsi – fungsi utama

1. Halaman Utama

| Informasi Harga Pasar Kabupaten Tasikmalaya | | | | | | | |
|---|--------------------------|--------|------------|------------|------------|------------|------------|
| No | Komoditi | Satuan | Singaparna | Manonjaya | Taraju | Ciawi | Cikatomas |
| | | | 24-11-2019 | 24-11-2019 | 24-11-2019 | 24-11-2019 | 24-11-2019 |
| 1 | Beras Kualitas Medium II | Kg | 12400 | 10000 | 11000 | 12000 | 12700 |
| 2 | Beras Kualitas Bawah I | Kg | 9000 | 9200 | 9000 | 9800 | 9100 |
| 3 | Beras Kualitas Super | Kg | 16000 | 16100 | 16700 | 16000 | 16800 |
| Daging Ayam | | | | | | | |
| 4 | Daging Ayam Ras | Kg | 27000 | 27500 | 27000 | 27600 | 27900 |
| Cabai Merah | | | | | | | |
| 5 | Cabai Merah Keriting | Kg | 46000 | 46500 | 46000 | 46700 | 46000 |
| 6 | Cabai Merah Lokal | Kg | 56000 | 56700 | 56400 | 56000 | 56800 |
| Bawang Putih | | | | | | | |

Gambar 3-6 Halaman Utama

2. Halaman Login

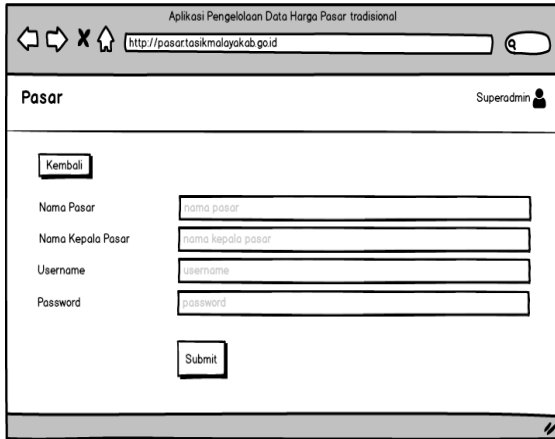
Gambar 3-7 Halaman Login

3. Halaman Akun Pasar

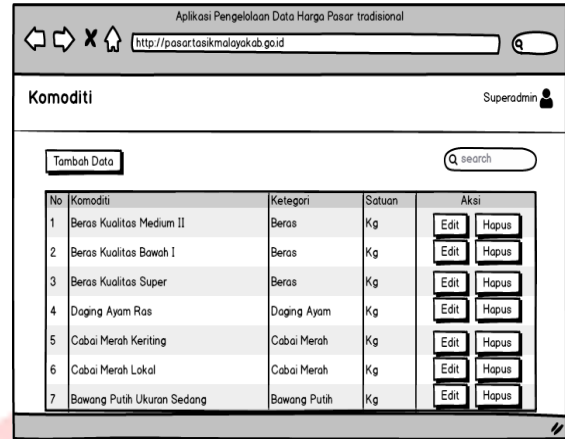
| No | Nama Pasar | Kepala Pasar | Username | Password | Aksi |
|----|------------|-------------------|------------|----------|------------|
| 1 | Singaparna | Kepala Singaparna | singaparna | 123456 | Edit Hapus |
| 2 | Manonjaya | Kepala Manonjaya | manonjaya | 123456 | Edit Hapus |
| 3 | Taraju | Kepala Taraju | taraju | 123456 | Edit Hapus |
| 4 | Ciawi | Kepala Ciawi | ciawi | 123456 | Edit Hapus |
| 5 | Cikatomas | Kepala Cikatomas | cikatomas | 123456 | Edit Hapus |

Gambar 3-8 Halaman Akun Pasar

4. Halaman Tambah Akun Pasar

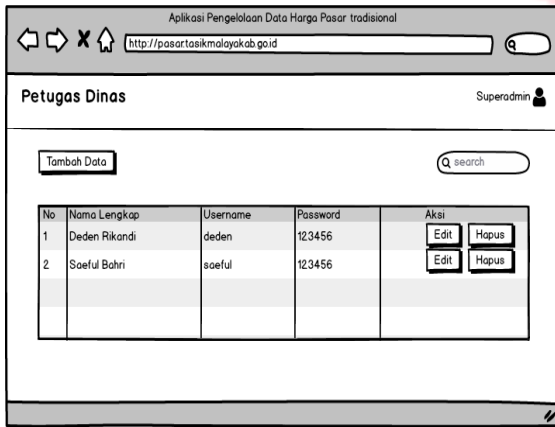


Gambar 3-9
Halaman Tambah Akun Pasar

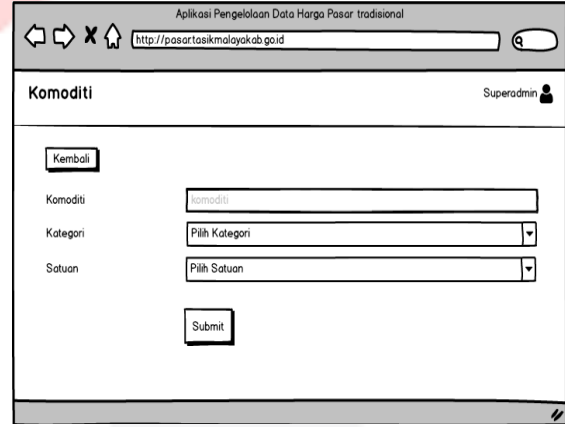


Gambar 3-14
Halaman Komoditi Bahan Pokok

5. Halaman Akun Petugas



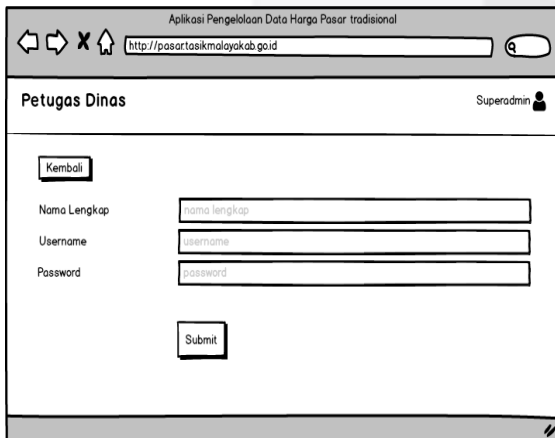
Gambar 3-12
Halaman Akun Petugas



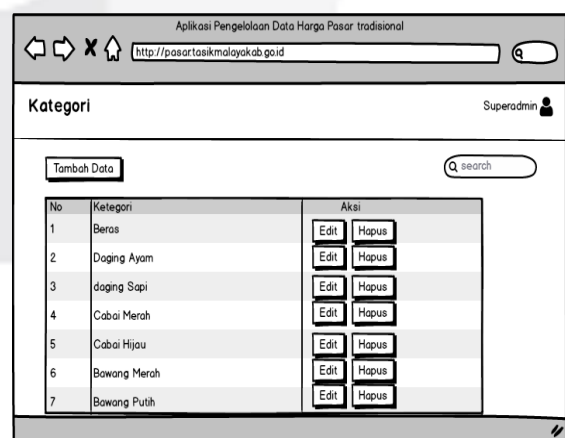
Gambar 3-15
Halaman Input Komoditi Bahan

8. Halaman Input Komoditi Bahan Pokok

6. Halaman Input Akun Petugas



Gambar 3-13
Halaman Tambah Akun Petugas

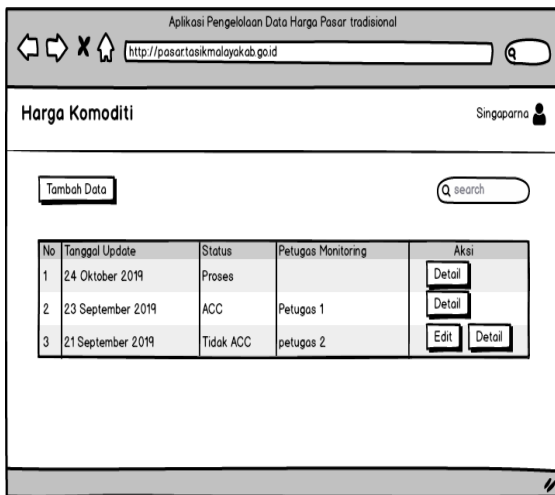


Gambar 3-16
Halaman Kategori Bahan

9. Halaman Kategori Bahan Pokok

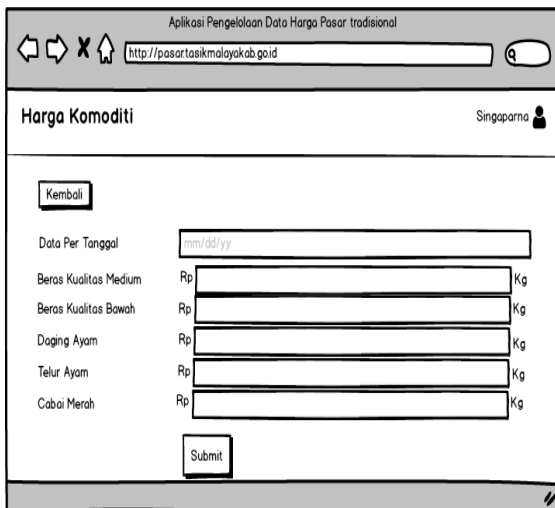
7. Halaman Komoditi Bahan Pokok

10. Halaman Kelola Harga Pasar



Gambar 3-17
Halaman Kelola Harga

11. Halaman *Input* Harga Pasar



Gambar 3-18
Halaman Input Harga

4. Implementasi dan Pengujian

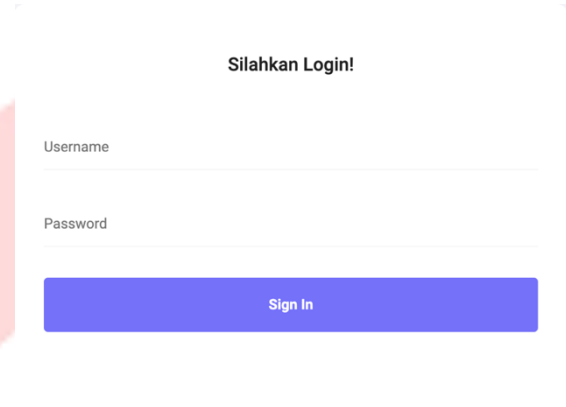
4.1 Implementasi

Dalam tahap ini, hasil dari analisis dan perancangan mulai diimplementasikan untuk mencapai tujuan pembangunan aplikasi. Berikut akan dijelaskan mengenai beberapa implementasi aplikasi mengenai tampilan antarmuka sistem.

4.1.1 Tampilan Aplikasi

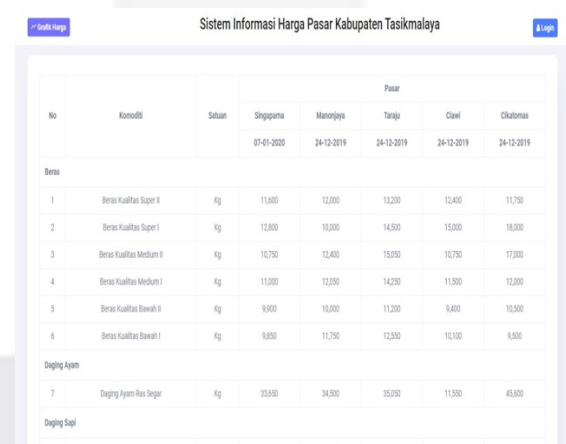
Tampilan aplikasi menggambarkan antarmuka atau *interface*. Tampilan dibuat agar pengguna dapat berinteraksi antara aplikasi dengan pengguna. Berikut adalah antarmuka yang terdapat pada aplikasi ini:

1. Halaman *Login*



Gambar 4-1
Halaman Login

2. Halaman Tabel Informasi Harga



Gambar 4-2
Halaman Utama Informasi Harga

3. Halaman Akun Pasar

Tambah Data

Show 10 entries Search:

| No | Nama Pasar | Kepala Pasar | Username | Password | Aksi |
|----|------------|-------------------|------------|----------|--|
| 1 | Singaparna | Kepala Singaparna | singaparna | 123456 | Edit Hapus |
| 2 | Manorjaya | Kepala Manorjaya | manorjaya | 123456 | Edit Hapus |
| 3 | Taraju | Kepala Taraju | taraju | 123456 | Edit Hapus |
| 4 | Ciawi | Kepala Ciawi | ciawi | 123456 | Edit Hapus |
| 5 | Cikatomas | Kepala Cikatomas | cikatomas | 123456 | Edit Hapus |

Showing 1 to 5 of 5 entries

Previous 1 Next

Gambar 4-3
Halaman Akun Pasar

4. Halaman Input Akun Pasar

Kembali

Nama Pasar:

Nama Kepala Pasar:

Username:

Password:

[Submit](#)

Gambar 4-4
Halaman Input Akun Pasar

5. Halaman Akun Petugas

Tambah Data

Show 10 entries Search:

| No | Nama Lengkap | Username | Password | Aksi |
|----|--------------|----------|----------|--|
| 1 | petugas | petugas | 123456 | Edit Hapus |
| 2 | petugas 2 | petugas2 | 123456 | Edit Hapus |

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous 1 Next

Gambar 4-5
Halaman Akun Petugas

6. Halaman Input Akun Petugas

Kembali

Nama Petugas Dinas:

Username:

Password:

[Submit](#)

Gambar 4-6
Halaman Input Akun Petugas

7. Halaman Kelola Komoditi

Tambah Data

Show 10 entries Search:

| No | Komoditi | Satuan | Aksi |
|----|------------------------|--------|--|
| 1 | Cabe Merah (Lokal) | Kg | Edit Hapus |
| 2 | Cabe Rawit | Kg | Edit Hapus |
| 3 | Tomat Bayur | Kg | Edit Hapus |
| 4 | Wortel | Kg | Edit Hapus |
| 5 | Kul | Kg | Edit Hapus |
| 6 | Buncis | Kg | Edit Hapus |
| 7 | Kacang Tanah Kupas | Kg | Edit Hapus |
| 8 | Kacau Hijau | Kg | Edit Hapus |
| 9 | Kacang Kedelai (Lokal) | Kg | Edit Hapus |
| 10 | Jagung Pipilan | Kg | Edit Hapus |

Showing 1 to 10 of 13 entries

Previous 1 2 Next

Gambar 4-7
Halaman Kelola Komoditi

8. Halaman Input Komoditi

Kembali

Komoditi:

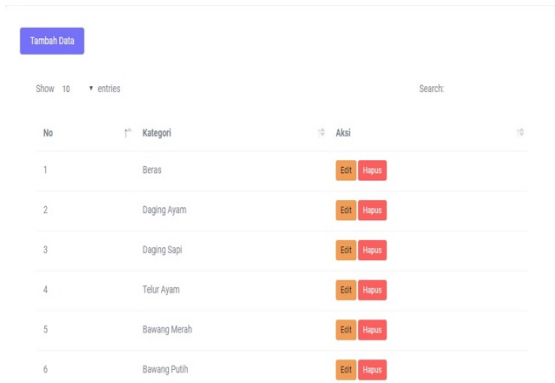
Kategori:

Komoditi:

[Submit](#)

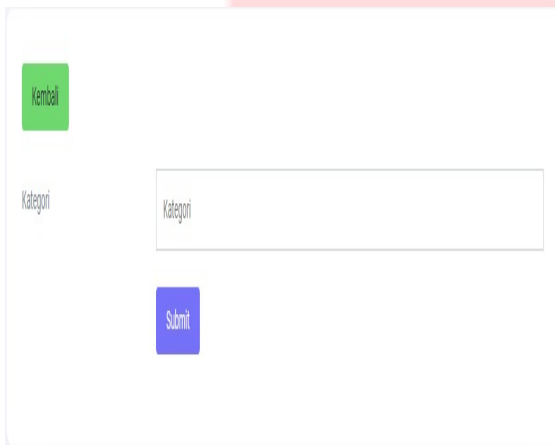
Gambar 4-8
Halaman Input Komoditi

9. Halaman Kelola Kategori



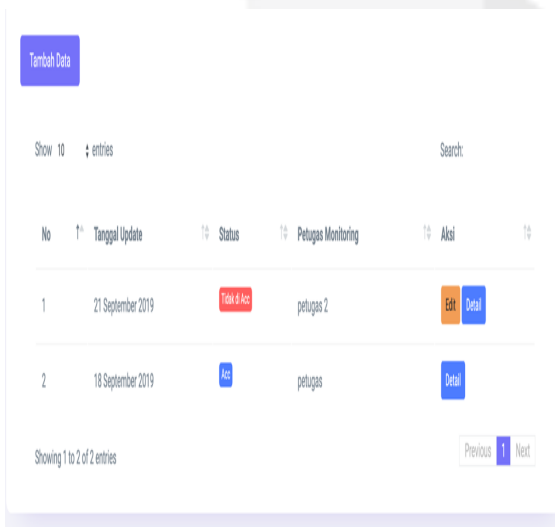
Gambar 4-9
Halaman Kelola Kategori

10. Halaman Input Kategori



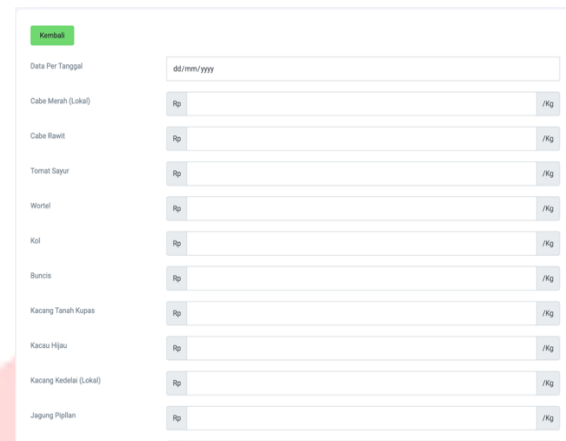
Gambar 4-10
Halaman Input Kategori

11. Halaman Kelola Harga



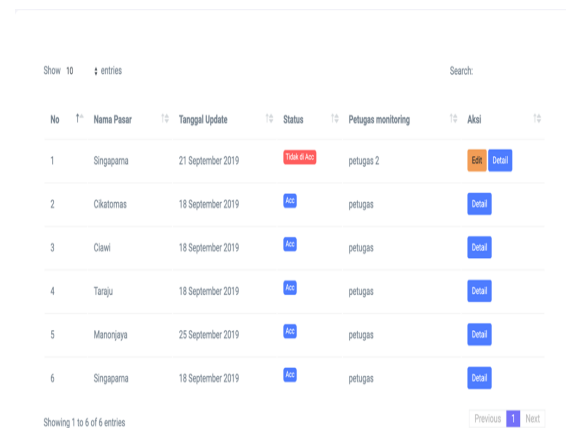
Gambar 4-11
Halaman Kelola Harga Pasar

12. Halaman Input Harga



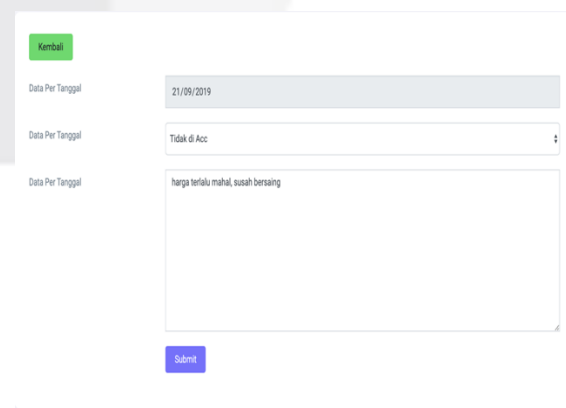
Gambar 4-12
Halaman Input Harga

13. Halaman Persetujuan Harga Pasar



Gambar 4-13
Halaman Persetujuan Harga Pasar

14. Halaman Perubahan Status



Gambar 4-14
Halaman Perubahan Status

15. Halaman Grafik harga Pasar



Gambar 4-15
Halaman Grafik Harga Pasar

4.2 Pengujian

Pengujian aplikasi bertujuan untuk menemukan kesalahan yang terdapat dalam aplikasi, serta untuk mengetahui apakah program telah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pengujian pada aplikasi yang dibuat menggunakan metode *Black Box Testing* yaitu pengecekan *output* dan *input*. Berikut beberapa fungsionalitas yang diuji dengan *blackbox testing*.

Tabel 4-1
black box testing

| Hasil | | | |
|---|-------------------------|---|------------|
| Aksi yang diberikan | Test data (Input) | Hasil yang diharapkan | Kesimpulan |
| Mengisi form input dengan tanpa mengisi field-field | Mengosongkan form input | Tidak bisa klik submit karena ada field | sesuai |

| | | | |
|---|--|---|--------|
| | | yang kosong | |
| Mengisi tanggal/bulan/tahun sebelumnya | Memilih tanggal/bulan/tahun sebelumnya | Tidak bisa klik karena tanggal sudah expired | sesuai |
| Mengisi form nominal di luar range | Mengisi form nominal di luar range | Tidak bisa klik submit karena nominal di luar range | sesuai |
| Mengisi form input dengan mengisi field-field yang sesuai | Mengisi form input | Penambahan data dan menampilkan halaman detail harga. | sesuai |

5. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dari pembuatan Proyek Akhir Aplikasi Pengelolaan Data Harga Pasar Kabupaten Tasikmalaya, Suatu data memang perlu adanya pencatatan terkomputerisasi. Hal tersebut dapat mempercepat dalam penyajian informasi kepada masyarakat, mempermudah pengolahan dan pemrosesan data. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Aplikasi Pengelolaan Data Harga Pasar Kabupaten Tasikmalaya berbasis web:

- a. Kepala pasar tradisional Kabupaten Tasikmalaya dapat mengelola data harga pasar secara online.
- b. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dapat memvalidasi data harga pasar secara online.
- c. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya dapat menampilkan informasi perubahan dan perbandingan harga pasar kepada masyarakat melalui website.

- [5] Badan Koordinasi Penanganan Modal, "Pencapaian Harga Acuan Pembelian Di Petani dan Acuan Penjualan Di Konsumen," 4 Mei 2018. [Online]. Available: <https://peraturan.bkpm.go.id>. [Accessed 20 Mei 2019].
- [6] A W. Sya'ban, Build Your Blogger XML Template, Yogyakarta: Andi, 2010.
- [7] E. W. Yunarso, Jaminan Mutu Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2013.

5.2 Saran

Proyek akhir yang dibangun masih terdapat permasalahan dalam proses pembuatan aplikasi. Sehingga dapat diusulkan saran-saran sebagai berikut berikut:

- a. Kurangnya desain atau tampilan dalam aplikasi harga pasar. Dengan menggunakan desain lebih menarik selayaknya aplikasi berbasis web
- b. Pengembangan sistem lebih lanjut dapat menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat lebih memenuhi kebutuhan dalam pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S., Rosa; Shalahuddin, M., Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak : Terstruktur dan Beorientasi Objek, Bandung: Modula, 2011.
- [2] Solihah, in *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang*, 2016, p. 26.
- [3] Badan Koordinasi Penanganan Modal, "Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional," 12 Desember 2008. [Online]. Available: <https://peraturan.bkpm.go.id/>. [Accessed 20 Mei 2019].
- [4] Badan Koordinasi Penanganan Modal, "Jenis Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat," 27 Februari 1998. [Online]. Available: <https://peraturan.bkpm.go.id>. [Accessed 20 Mei 2019].